

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia adalah negara yang memiliki julukan sebagai salah satu negara agraris. Negara agraris merupakan negara yang memiliki lahan yang luas dan tanah yang subur untuk dapat mendukung pembangunan pertanian, iklim tropis yang dimiliki oleh Indonesia juga membantu tanaman dapat tumbuh dengan subur, hal ini juga yang menjadikan Indonesia sebagai salah satu tempat yang bercocok tanam yang pas dengan berbagai macam varietas. Hal tersebut didasarkan pertimbangan bahwa mayoritas (> 50 persen) penduduk di negara agraris menekuni pola nafkah di bidang pertanian (Dumasari, 2021).

Sektor pertanian terdiri dari beberapa subsektor salah satunya adalah tanaman hortikultura. Tanaman hortikultura terdiri dari sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan obat-obatan. Tanaman yang ditanam mulai dari tanaman pangan, obat-obatan, perkebunan dan tanaman non pangan. Subsektor hortikultura menjadi peranan penting dalam membangun perekonomian di Indonesia. (Sitohang, 2022).

Salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan kestabilan perekonomian Indonesia adalah sektor pertanian dan perdagangan. Tanaman hias merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki kontribusi besar dalam pengembangan pertanian Indonesia, terutama pada tanaman hias tropis. Permintaan akan tanaman hias tropis di Indonesia

cenderung tinggi. Tanaman Anggrek adalah tanaman hias tropis yang mempunyai kelebihan berupa spektrum yang luas pada warna, bentuk, ukuran tekstur dan banyaknya variasi. Usaha Anggrek telah berkembang di berbagai daerah dan berperan menjadi pusat pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi. Selain itu, kegiatan usaha Anggrek yang dilakukan secara komersial mampu menggerakkan pertumbuhan industri barang dan jasa. Berkembangnya kegiatan usaha Anggrek di dalam negeri berkaitan dengan meningkatnya pendapatan konsumen, tuntutan keindahan lingkungan, pembangunan industri pariwisata, pembangunan kompleks perumahan, perhotelan dan perkantoran. (Larissa, 2019).

Tanaman hias Anggrek ini tersebar luas di pelosok dunia, termasuk Indonesia. Kontribusi anggrek Indonesia dalam khasanah anggrek dunia cukup besar. Dari 20.000 spesies anggrek yang tersebar di seluruh dunia 6.000 diantaranya berada di hutan-hutan Indonesia. Selain anggrek spesies, dikenal juga beberapa hasil silangan atau hibrida dan diperkirakan setiap tahun dihasilkan 1.000 hibrida baru (Iswanto, 2001).

Kekayaan dan keragaman spesies anggrek itu merupakan potensi ekspor bagi Indonesia. Bahkan, untuk spesies tertentu, yaitu jenis *Dendrobium*, alam Indonesia menyimpan setengah dari 1.800 jenis tersebut. Bahkan, sekitar 90 persen induk jenis *Dendrobium* yang dikembangkan di dunia berasal dari Indonesia. Keunggulan anggrek antara lain jenisnya beraneka ragam yang bisa menyebabkan warna bunga, bentuk dan ukurannya beraneka ragam pula. Selain itu, anggrek juga relatif mudah dirawat dibandingkan dengan jenis

bunga lainnya, bahkan ada beberapa jenis anggrek bisa tumbuh hanya digantungkan, sehingga anggrek tidak terlalu banyak membutuhkan ruangan (Pranata, 2005).

Sektor pariwisata merupakan salah satu andalan daerah sebagai sumber Pendapatan asli desa. Kabupaten Banyumas memiliki sumber utama pendapatan asli desa untuk sektor pariwisata yaitu dari Lokawisata Baturraden. Keberadaan Lokawisata Baturraden sangat mendukung kemajuan desa pendukung di sekitar lokasi. Lokawisata Baturraden merupakan tempat wisata yang bisa ditemukan beberapa penjual Anggrek dengan jenis Anggrek Bulan, Dendrobium, Cattleya, Vanda. Media tanam Anggrek yang banyak terdapat di daerah tersebut adalah sabut kelapa, arang dan pakis (Lalla, 2022).

Menurut Pamuji (2020) sesuai amanat Pasal 18 UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa, bahwa desa memiliki kewenangan di bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, penyelenggaraan pembangunan desa, pembinaan masyarakat desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat. Artinya desa dan seluruh elemen kelembagaan yang ada memiliki peluang untuk membangun desa berdasarkan potensi yang ada. Berdasarkan hasil pra survei salah satu potensi yang ada di desa Ketenger yaitu tanaman hias. Anggota BPD memahami peran untuk memberikan masukan pada pemerintah desa dalam menyusun rencana pembangunan desa untuk mengembangkan potensi desa.

Desa Ketenger adalah salah satu desa di Kecamatan Baturraden yang sebagian penduduknya mencari mata pencaharian sebagai petani tanaman hias,

dan dikembangkan sebagai usaha untuk menghasilkan pendapatan ekonomi. Tanaman hias Anggrek bisa ditemukan di Desa Ketenger dan di Kawasan Lokawisata Baturraden, saat ini Anggrek Bulan dan Anggrek Dendrobium masih menjadi trend dikalangan masyarakat khususnya pecinta tanaman hias, Berdasarkan data BPS, pusat Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST luas panen dan produksi tanaman hias menurut Kabupaten atau Kota di Provinsi Jawa Tengah, bahwa pada tahun 2023 luas panen tanaman hias pada Kabupaten Banyumas yaitu sebesar 649 m<sup>2</sup> serta produksi tanaman hias di Banyumas pada tahun 2023 sebanyak 25.900 tanaman. Anonim (2014) mengatakan bahwa angka tersebut cukup tinggi karena sebagian daerah Banyumas berupa dataran tinggi dan lereng Gunung Slamet yang mempunyai suhu dingin rata-rata 26 °C. Daerah yang tinggi dan suhu yang dingin merupakan tempat yang tepat untuk budidaya Anggrek sehingga pertumbuhan lebih cepat dibandingkan daerah yang rendah dan panas. Produksi Anggrek di Banyumas didominasi oleh kelompok-kelompok tani dan toko tanaman hias atau sering disebut *nursery*. Tidak sedikit juga perorangan yang melakukan pembibitan Anggrek di pekarangan rumahnya walaupun tidak untuk kebutuhan komersil.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan di Desa Ketenger, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas, terdapat beberapa macam jenis tanaman hias Anggrek diantaranya yaitu Anggrek bulan, dendrobium, cattleya, dan vanda. Harga untuk setiap jenis tanaman hias Anggrek, memiliki kisaran harga yang berbeda-beda berdasarkan dari jumlah daun dan anak batang untuk setiap

pot. Jenis Anggrek bulan yang memiliki ciri khas khusus seperti jumlah bunga daun yang banyak memiliki nilai jual mulai dari harga kisaran Rp 120.000-150.000/pot tergantung ukurannya. Petani tanaman hias yang ada di Desa Ketenger biasanya melakukan pembelian tanaman Anggrek dari luar kota seperti dari Jawa Barat, Jawa Timur serta PAI (Paguyuban Anggrek Indonesia) Jawa Tengah. Alur saluran pemasaran tanaman hias Anggrek sebagian besar adalah konsumen langsung dari wisatawan yang berasal dari luar yang berkunjung ke Baturaden, dan terdapat sebagian dari penduduk lokal atau domestik. Biasanya setelah tanaman tumbuh anak batang maka para petani melakukan pencabutan induk batang sehingga dapat dikembangkan lebih banyak.

Produksi tanaman hias Anggrek terkendala oleh beberapa faktor seperti faktor iklim dan faktor pemasaran yang kurang bagus sehingga tidak stabil disebabkan keterbatasan modal petani. Tanaman hias Anggrek memiliki harga jual yang relatif mahal, sedangkan pasar tanaman hias Anggrek sebagian besar dapat dibeli oleh pembeli kalangan menengah maupun atas. Dalam menjalankan usaha dibidang pertanian, pemasaran merupakan hal penting karena dapat mempengaruhi tinggi rendahnya pendapatan petani serta dengan sistem pemasaran yang efisiensi yang mampu memberikan serta mengadakan pada pembagian keuntungan yang adil kepada semua pihak baik produsen maupun dari pihak lembaga pemasaran sehingga mendapatkan keuntungan yang optimal.

Faktor pemasaran juga dapat dipengaruhi oleh panjang pendeknya dari

saluran pemasaran yang dapat menyebabkan adanya selisih harga pada tingkat konsumen dengan harga yang diterima petani. Maka diperlukannya suatu penelitian yang dapat menghasilkan pemikiran tentang banyaknya produksi tanaman hias Anggrek di kawasan lokawisata Baturraden, Kabupaten Banyumas yang mempunyai potensi sehingga dapat dikembangkan sebagai komoditi pertanian dan dapat meningkatkan pendapatan potensi ekonomi daerah dengan menggunakan saluran pemasaran manakah yang tepat sehingga dapat memberikan tingkat efisiensi pemasaran yang tinggi atau optimal dan berdaya saing di pasaran.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana profil petani tanaman hias Anggrek di kawasan lokawisata Baturraden ?
2. Bagaimana saluran pemasaran tanaman hias Anggrek di kawasan lokawisata Baturraden ?
3. Bagaimana permasalahan dan solusi yang dihadapi petani dalam pemasaran tanaman hias Anggrek di kawasan lokawisata Baturraden ?
4. Bagaimana tingkat efisiensi pemasaran tanaman hias Anggrek di kawasan lokawisata Baturraden ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui profil petani tanaman hias Anggrek di kawasan lokawisata Baturraden.
2. Untuk mengetahui saluran pemasaran tanaman hias Anggrek di kawasan lokawisata Baturraden.

3. Untuk mengetahui permasalahan dan solusi yang dihadapi petani dalam pemasaran tanaman hias Anggrek di kawasan lokawisata Baturraden
4. Untuk mengetahui tingkat efisiensi pemasaran tanaman hias Anggrek di kawasan lokawisata Baturraden

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi salah satu syarat yang harus ditempuh untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
2. Bagi petani Anggrek di kawasan lokawisata Baturraden, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dimasukkan ke dalam proses pengambilan efisiensi pemasaran.
3. Bagi Pemerintah Daerah, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan terutama dalam pengembangan agroindustri.
4. Bagi pembaca, sebagai bahan pustaka dalam menambah wacana pengetahuan dan diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk bisa melakukan penelitian yang serupa atau sejenis.

#### **E. Pembatas Masalah Asumsi**

1. Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Anggrek atau *nursery* yang berada di kawasan lokawisata Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas
2. Objek penelitian ini adalah tanaman hias Anggrek jenis Bulan dan

Dendrobium.

3. Responden yang dipilih adalah petani, pedagang pengecer tanaman hias Anggrek pada pemasarannya yang ada di kawasan lokawisata Baturraden
4. Wilayah berfokus pada petani, pedagang pengecer tanaman hias Anggrek pada pemasarannya yang ada di kawasan lokawisata Baturraden.

